

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode penelitian metode deskriptif. Menurut Sugiyono (2016 hlm.9) metode deskriptif kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat *postpositivisme* digunakan untuk meneliti objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah instrumen kunci teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Ibrahim (2018 hlm.59) metode deskriptif merupakan penelitian yang menggambarkan suatu objek yang diteliti sebagaimana adanya sesuai dengan situasi dan kondisi ketika penelitian dilakukan. Dalam metode penelitian ini peneliti hanya perlu menggambarkan realitas objek secara baik, utuh, jelas dan tidak mengada-ada.

#### **B. Partisipan dan Tempat Penelitian**

Lokasi penelitian akan dilaksanakan di TK Islam An-nafis Cilegon, Banten. Penelitian ini dilakukan karena peneliti ingin mengetahui bagaimana penerapan teknik modeling terhadap sikap disiplin anak usia dini.

Subjek penelitian ini menggunakan teknik non probability sampling yaitu teknik pengambilan subjek yang telah ditentukan oleh peneliti dalam pengambilan sampel atau data yang memungkinkan terpilihnya sampel tidak sama besar. Penelitian ini tertuju pada guru dan siswa kelompok B yang berjumlah 10 siswa mereka mendapatkan peluang yang sama untuk menjadi anggota sample. Dalam penelitian ini nantinya akan diambil satu sampel dari guru dan dua sampel dari siswa yang masuk kategori disiplin tinggi dan disiplin rendah untuk mengetahui hasil penerapan teknik modeling yang dilakukan oleh guru untuk mengetahui tingkat kedisiplinan guru dan siswa.

### C. Pengumpulan Data

Teknik penelitian ini menggunakan Teknik Pengumpulan data dan Teknik Analisis data diantaranya :

#### a. Teknik Pengumpulan Data

##### a) Observasi

Sugiyono (2018 hlm.203) observasi memiliki ciri spesifik yakni tidak hanya mengamati dan berkomunikasi dengan orang tetapi juga pada obyek-obyek alam lainnya, observasi digunakan apabila penelitian melibatkan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala, alam dan responden yang diamati tidak terlalu besar. Suatu cara pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung maupun tidak langsung dengan menggunakan mata tanpa menggunakan alat bantu lain dalam keperluan ini. untuk mendapatkan kesimpulan, dan mendapatkan Informasi yang dibutuhkan.

##### b) Wawancara

Menurut Sugiyono (2016 hlm.231) wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara dilakukan untuk mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab secara langsung kepada responden. Wawancara penelitian ini dilakukan dengan tidak terstruktur.

##### c) Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian pelengkap dalam kegiatan wawancara dan observasi dalam penelitian kualitatif. Dokumentasi akan meningkatkan kredibilitas hasil penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan dokumentasi berupa foto dan rekaman suara.

#### b. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh menggunakan berbagai teknik pengumpulan data melalui teknik , wawancara, kuesioner, observasi dan dokumentasi. Teknik

analisis data yang digunakan dalam analisis kualitatif deskriptif ini menggunakan empat tahap yaitu,

a) Pengumpulan Data

Pengumpulan data atau data collection adalah proses riset dimana peneliti menerapkan metode ilmiah dalam mengumpulkan data secara sistematis untuk dianalisa.

b) Reduksi Data

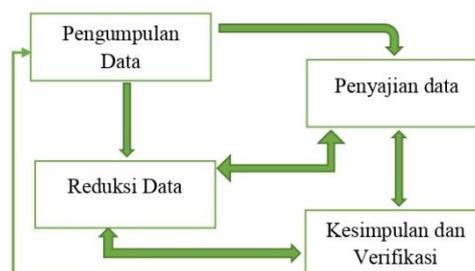
Reduksi data merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data merupakan penyederhanaan, penggolongan, dan membuang yang tidak perlu data sedemikian rupa sehingga data tersebut dapat menghasilkan informasi yang bermakna dan memudahkan dalam penarikan kesimpulan.

c) Penyajian Data

Penyajian data juga merupakan tahap dari teknik analisis data kualitatif. Penyajian data merupakan kegiatan saat sekumpulan data disusun secara sistematis dan mudah dipahami, sehingga memberikan kemungkinan menghasilkan kesimpulan. Bentuk penyajian data kualitatif bisa berupa teks naratif (berbentuk catatan lapangan), matriks, grafik, jaringan ataupun bagan.

d) Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi data merupakan tahap akhir dalam teknik analisis data kualitatif yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengacu pada tujuan analisis hendak dicapai. Tahap ini bertujuan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, atau perbedaan untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada.



**Gambar 3. 1 Teknik Analisis Data**

#### D. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2018 hlm.293) dalam penelitian kualitatif karena tidak melakukan pengukuran, tetapi melakukan eksplorasi untuk menemukan maka, yang menjadi instrumen atau alat peneliti adalah peneliti itu sendiri.. Instrumen penelitian ini menggunakan beberapa jenis yang berbeda satu sama lainnya. Macam-macam instrumen yang akan digunakan untuk penelitian, observasi, wawancara dan dokumentasi.

Instrumen wawancara mengenai teknik modeling untuk menerapkan kedisiplinan pada anak usia 5-6 tahun. Dalam penyusunan instrumen Observasi dan wawancara terdapat aspek dan indikator mengenai teknik modeling, kedisiplinan guru, kedisiplinan siswa, interaksi kelas dan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas B2 TK Islam An-nafis.

**Tabel 3. 1 Kisi-Kisi Observasi Keberhasilan Penerapan Teknik Modeling**

NO	Langkah Penerapan Teknik Modeling
1	guru membimbing siswa mampu memperhatikan model dan menirukan cara berpikir,bertindak dan berpenampilan di hadapan orang lain.
2	guru memberikan pemodelan perilaku yang akan ditiru oleh siswa dan mudah untuk mempraktekkan atau mengulangi apa yang sudah ditampilkan.
3	guru membimbing siswa bisa menyesuaikan diri dan menirukan perilaku yang sudah dicontohkan melalui model yang diperankan oleh guru.
4	siswa yang sudah mulai menirukan model karena mereka merasa bahwa melakukan hal tersebut dengan baik maka akan meningkatkan memperoleh penguatan sikap.

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Wawancara Penggunaan Teknik Modeling

VARIABLE	ASPEK	INDOKATOR	PERTANYAAN
Teknik Modeling	Pengetahuan tentang teknik modeling	a. Guru mengetahui definisi teknik modeling	1. Menurut ibu teknik modeling itu seperti apa? 2. Apa Alasan ibu memilih teknik modeling untuk menerapkan sikap disiplin?
		b. Guru mengetahui jenis teknik modeling yang digunakan	3. Apa Jenis teknik modeling yang digunakan di TK Islam An-nafis?
		c. Guru dapat mengetahui tahapan teknik modeling	4. Bagaimana tahapan teknik modeling yang digunakan di TK Islam An-nafis ?
	Pengetahuan cara penerapan teknik modeling	a. Guru memahami bagaimana menerapkan teknik modeling pada siswa	1. Bagaimana cara menerapkan disiplin pada siswa melalui teknik modeling ? 2. Apakah guru memiliki cara masing-masing dalam menerapkan teknik modeling?
		b. Guru mengetahui faktor-faktor penghambat penerapan teknik modeling	3. Apakah faktor yang menghambat penerapan disiplin melalui teknik modeling? Bagaimana cara mengatasinya?
		c. Guru mengetahui faktor-faktor pendukung penerapan teknik modeling	4. Apakah faktor yang mendukung penerapan disiplin melalui teknik modelling?

VARIABLE	ASPEK	INDOKATOR	PERTANYAAN
		d. Guru mengetahui keefektifan penerapan teknik modeling	5. Apakah teknik modeling yang digunakan untuk menerapkan disiplin pada siswa sudah efektif?
	Keterampilan guru	Sikap disiplin guru	1. Bagaimana peran guru menjadi model untuk siswa?
			2. Apa yang dilakukan guru untuk menjadi teladan bagi siswa?
			3. Bagaimana guru memberikan arahan yang efektif pada siswa untuk menerapkan kedisiplinan?

**Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Observasi Untuk Mengamati Kedisiplinan Guru**

Variable	Indikator	Deskriptor
Disiplin guru di TK Islam An-nafis	Disiplin Sekolah	Datang tepat waktu
		Menggunakan seragam guru
	Disiplin Penugasan	Menaati peraturan mengajar di sekolah
		Memberikan modeling disiplin pada siswa
	Disiplin Kelas	Memberikan arahan pada siswa yang menghiraukan guru
		Membantu siswa dalam penerapan sikap disiplin
		Memberikan modeling disiplin pada siswa

**Tabel 3. 4 Kisi-Kisi Wawancara Mengenai Kedisiplinan Guru**

VARIABLE	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
SIKAP DISIPLIN	Kedisiplinan Guru	Disiplin sekolah	1. Bagaimana guru menerapkan disiplin datang tepat waktu ke sekolah?
			2. Bagaimana cara guru menertibkan siswa untuk berseragam?
			3. Bagaimana cara guru menerapkan tata tertib sekolah pada siswa?
			1. Bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru?
			2. Apakah guru menyampaikan materi pembelajaran sesuai dengan rpp yang sudah dibuat?

VARIABLE	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
		Disiplin kelas	3. Apakah guru memberikan arahan untuk siswa yang tidak memperhatikan selama proses pembelajaran?
		Disiplin penugasan	1. Bagaimana cara guru menyampaikan tugas untuk siswa?

Tabel 3. 5 Kisi-Kisi Observasi Untuk Mengamati Kedisiplinan Siswa

Variable	Indikator	Deskriptor
Disiplin siswa di TK Islam An-nafis	Disiplin Sekolah	Masuk kelas tepat waktu
		Memakai seragam sekolah
	Disiplin Penugasan	Mengerjakan tugas tepat waktu
		Membawa alat tulis
	Disiplin Kelas	Mengikuti pembelajaran sampai selesai
		Merapikan alat pembelajaran setelah belajar
		Pulang tepat waktu

Tabel 3. 6 Kisi-Kisi Wawancara Kedisiplinan Siswa

VARIABLE	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
	Disiplin sekolah		1. Apakah siswa datang ke sekolah tepat waktu?
			2. Apakah siswa tertib menggunakan seragam?
			3. Apakah siswa mengikuti tata tertib sekolah?
	Disiplin kelas		1. Apakah siswa tertib mengikuti pelajaran?
			2. Apakah siswa merapikan alat pembelajaran setelah selesai belajar?
	Disiplin penugasan		1. Apakah siswa mengerjakan tugas yang sudah diberikan guru?
			2. Apakah siswa menyelesaikan tugas sesuai perintah?
			3. Apakah siswa menyelesaikan tugas dengan baik?

VARIABLE	ASPEK	INDIKATOR	PERTANYAAN
SIKAP DISIPLIN	Kedisiplinan Siswa		4. Bagaimana cara siswa menyelesaikan penugasan yang diberikan guru?

**Tabel 3. 7 Kisi-Kisi Observasi Interaksi Dalam Kelas**

Variable	Sub-Variabel	Indikator	Deskriptor
Interaksi dalam kelas	Penerapan Teknik Modeling	Terlibat dalam kegiatan pembelajaran di kelas	Siswa memperhatikan Penjelasan guru dengan penuh perhatian
			Siswa mengikuti pembelajaran dengan antusias
			Siswa tertib berdiskusi dengan anggota lainnya
			siswa menirukan apa yang dicontohkan guru pada saat pembelajaran
		Siswa menerapkan sikap pemodelan yang diberikan oleh guru	Siswa saling menghargai dan tertib di sekolah
	Sikap Disiplin	Ketertiban siswa selama proses pembelajaran	Siswa mengikuti kegiatan sampai selesai
			siswa berbicara dan berperilaku baik
			siswa mengikuti instruksi yang diberikan
			siswa saling menghargai pendapat dengan siswa lainnya

Tabel 3. 8 Kisi-Kisi Observasi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Kelas

Variabel	Sub-Variabel	Indikator	Deskriptor
Pelaksanaan pembelajaran siswa di kelas menggunakan teknik modelling untuk menerapkan sikap disiplin	Awal	Membuka kegiatan	Mengucapkan salam
			Menggunakan bahasa yang sopan, dimengerti dan tersenyum
			Mengabsen kehadiran siswa
			Menanyakan kabar/keadaan siswa
			Menanyakan kesiapan siswa mengikuti kegiatan
			Absen siswa sebelum memulai kegiatan belajar
			Mengkondisikan siswa ke arah kegiatan inti/layanan bimbingan
			(Pengenalan Diri).
	Langkah transisi	Guru mengarahkan siswa	Memberikan kesempatan kepada siswa untuk menyiapkan perlengkapan belajar.
			Membuka pembelajaran dengan berdoa, bernyanyi dan penjelasan materi sebelumnya
	Langkah kerja	Pelaksanakan pembelajaran	Guru memberikan materi pembelajaran pada siswa
			Guru mengarahkan siswa untuk tertib dalam pembelajaran
			Guru memberikan penugasan pada siswa
	Langkah Penutup	Mengkonfirmasi ketercapaian kegiatan bimbingan pada siswa	Memberikan apresiasi pada siswa yang berhasil menyelesaikan tugas dengan baik
			Mendengarkan pujian dan keluhan siswa setelah proses pembelajaran
			Memberikan penguatan pada siswa terkait pembelajaran yang sudah disampaikan
Memberikan penilaian sesuai dengan penugasan yang sudah dikerjakan oleh siswa			

### E. Isu Etik

Penelitian ini tidak menimbulkan dampak yang negatif baik secara fisik maupun non fisik kepada subjek yang diteliti. Kerahasiaan subjek yang diteliti akan dijaga sesuai dengan kode etik demi menjaga subjek yang diteliti.